

**PENGUKURAN KINERJA *SUPPLY CHAIN* DENGAN
PENDEKATAN *SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE*
(SCOR)**

(Studi Kasus di UKM Batik Lesoeng, Ponorogo)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh

Nama : Imam Muchtar

NIM : 13413274

Program Studi : Manajemen S-1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengukuran Kinerja *Supply Chain* Dengan Pendekatan
Supply Chain Operation Reference (SCOR) Studi Kasus di
UKM Batik Lesoeng, Ponorogo

Nama : Imam Muchtar

NIM : 13413274

Program Studi : Manajemen

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diajukan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Strata Satu (S-1)
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

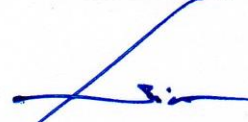
Ponorogo, 26 Februari 2018

Pembimbing I,



(Dra. Umi Farida, MM)
NIK. 19610110 199112 13

Pembimbing II,



(Hadi Sumarsono, SE, M.Si)
NIK : 19760508 200501 11

Mengetahui,

Dekan Fak. Ekonomi



(Eti Ramli, SE, MM)
NIK : 19630505 199001 11

Penguji I,



(Dra. Umi Farida, MM)
NIK. 19610110 199112 13

Penguji II,



(Drs. Ec. Purwanto, MM)
NIK. 19531024 199309 14

Penguji III,



(Adi Santoso, SE, MM)
NIK. 19881127 201603 13

RINGKASAN

Jawa Timur merupakan Provinsi yang aktif mengembangkan batik. Salah satu Daerah yang aktif mengembangkan batik adalah Kabupaten Ponorogo, Ponorogo sendiri pada awal abad ke-20 sebenarnya sudah terkenal dengan produk batik dengan kualitas yang bagus, sehingga saat itu banyak pengusaha-pengusaha batik dari Solo dan Banyumas memberikan pekerjaannya kepada pembatik yang ada di Ponorogo. Tetapi berjalannya waktu, batik Ponorogo lambat laun mengalami pasang surut, salah satu penyebabnya dikarenakan regenerasi dari pembatik itu sendiri.

UKM Batik Lesoeng merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri konveksi yang kegiatan utamanya adalah pembuatan batik. Perusahaan ini didirikan di Ponorogo, tepatnya di Jl. JA. Suprpto No 40 Ponorogo pada tahun 2007, Sebagai salah satu perusahaan yang merintis kembali brand batik khas Ponorogo, maka perusahaan Batik Lesoeng tentu harus mampu meningkatkan daya saingnya dengan perusahaan batik lain. Untuk itu perusahaan harus memaksimalkan operasionalnya dalam mengelola seluruh sumber daya perusahaan, baik itu sumber berdaya internal maupun sumber daya eksternal (pelanggan dan pemasok), dengan cara mengintegrasikan jaringan yang meliputi : konsumen, pemasok, mitra kerja lain dan juga pihak internalnya. Adapun keseluruhan jaringan bisnis tersebut disebut dengan *supply chain management*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dan analisa kinerja rantai pasokan menggunakan *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) Model Versi 10.00.

Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) UKM Batik Lesoeng dalam proses produksinya menerapkan struktur rantai pasokan yang sederhana. Struktur ini meliputi struktur pasokan proses fisik yang terdapat dalam aliran material dan informasi. Skema struktur tersebut diawali dari pemasok - UKM Batik Lesoeng - distributor, toko dan pelanggan. Sedangkan yang terjadi pada aliran informasi diawali dari pelanggan, distributor, dan toko - UKM Batik Lesoeng - pemasok. (2) Nilai atribut kinerja rantai pasok UKM Batik Lesoeng dalam pengiriman produk sesuai pada tempat dan waktu yang tepat (*supply chain reliability*) dengan metrik *Perfect Order Fulfillment* (POF) sebesar 99.19%. Nilai kecepatan rantai pasokan mengantarkan produk pada pelanggan mulai dari pemesanan sampai dengan pengiriman (*supply chain responsiveness*) dengan metrik *Order Fulfillment Cycle Time* (OFCT) selama 57.5 hari. Rata-rata harga pokok produksi UKM Batik Lesoeng dengan metrik *Cost of Good Sold* (COGS) sebesar 70.58%. dan kecepatan supply chain mengubah persediaan barang menjadi uang dengan menggunakan metrik *Cash to Cash Cycle Time* (CTCCT) adalah selama 30 hari. Itu semua merupakan hasil keseluruhan dari hasil pengukuran menggunakan SCOR model versi 10.0 pada UKM Batik Lesoeng. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *supply chain* UKM Batik Lesoeng sudah tergolong baik dan mampu bersaing. (3) Dari identifikasi nilai metrik POF yang bermasalah, diketahui penyebab ketidaksempurnaan dalam pemenuhan pesanan sesuai permintaan pelanggan/distributor disebabkan oleh proses produksi batik.

Kata Kunci : Supply Chain, Batik, SCOR

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam bentuk bantuan moril maupun materiil, yaitu :

- 1) Bpk Koimin dan Ibu Suparni selaku orang tua yang telah membesarkan peneliti, membimbing dan memberikan kasih sayang serta dorongan dan semangat penuh kepada peneliti dan selalu menyebut peneliti didalam doanya, serta keluarga besar tercinta yang juga selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada peneliti.
- 2) Ibu Titi Rapini, SE, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi yang secara administratif telah menunjang terlaksananya penelitian skripsi ini.
- 3) Ibu Umi Farida, SE, MM selaku Kepala Program Studi (KAPRODI) Manajemen yang secara administratif telah menunjang terlaksananya penelitian skripsi ini.
- 4) Bpk Drs. H. Setyo Adji, MM selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini serta memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
- 5) Bpk Hadi Sumarsono, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini

serta memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

- 6) Dosen pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan dikampus Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 7) Bpk M.Ali Muchlisoni dan Ibu yang telah berkenan memberikan izin peneliti melakukan penelitian di UKM Batik Lesoeng.
- 8) IMM Komisariat Utsman Bin Affan Fakultas Ekonomi dan PC IMM Ponorogo 2017/2018 sebagai tempat berbagi suka dan duka perjuangan selama ini.
- 9) Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki Peneliti untuk itu diharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ponorogo, 24 Februari 2018

Peneliti,

Imam Muchtar

NIM : 13413274

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR
KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan /atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 24 Februari 2018

Peneliti,


Imam Muchtar

NIM : 13413274

MOTTO

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka Berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan Mensucikan Engkau? "Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS.Al Baqarah : 30)

Aku bukan Imam. Aku adalah me-Imam. Aku mencari, dan terus menerus mencari, menuju dan menjadi Imam. Ya, aku bukan aku. Aku adalah meng-aku, yang terus menerus berproses menjadi aku. (Imam Muchtar)

"Musuh kita dalam belajar adalah rasa puas diri, Sikap yang harus kita ambil dalam diri kita sendiri adalah dengan belajar tak puas-puasnya, dan terhadap orang lain mengajar dengan tak jemu-jemunya." (Baikuni Al-Shafa,S.IP)

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR.....	vii
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2. Batasan Masalah.....	8
1.3.3. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Pengertian Manajemen Operasional.....	10
2.1.2. Pengertian Supply Chain (SC).....	12
2.1.3. Pengertian Supply Chain Management (SCM).....	12
2.1.4. Fungsi Supply Chain Management (SCM)	14
2.1.5. Tujuan Supply Chain Management (SCM).....	14
2.1.6. Manfaat Supply Chain Management (SCM).....	15
2.1.7. Membangun Supply Chain Management (SCM).....	18
2.1.8. Area Cakupan Supply Chain Management (SCM).....	19
2.1.9. Prinsip-prinsip Supply Chain Management (SCM).....	20
2.1.10. Tantangan dalam Mengelola Supply Chain Management (SCM).....	21
2.1.11.Permasalahan dalam Supply Chain Management (SCM)....	25

2.1.12. Strategi-strategi dalam Supply Chain Management (SCM)..	26
2.1.13. Penerapan Supply Chain Management (SCM).....	30
2.1.14. Pengukuran Kinerja Supply Chain.....	33
2.1.15. Pengertian Supply Chain Operation Reference (SCOR)...	35
2.1.16. Atribut Kinerja dalam Supply Chain Operation Reference (SCOR)	38
2.2. Penelitian Terdahulu.....	40
2.3. Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1. Rancangan Penelitian.....	47
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	47
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	47
3.4. Tehnik Pengumpulan Data.....	48
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	49
3.6. Metode Analisa Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1. Hasil Penelitian.....	63
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	63
4.1.2. Personalia.....	65
4.1.3. Struktur Organisasi.....	65
4.1.4. Proses Produksi.....	66
4.1.5. Penjualan dan Hasil Penjualan.....	70
4.2. Keuangan Perusahaan.....	71
4.3. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
5.1. Kesimpulan.....	97
5.2. Saran.....	98
LAMPIRAN.....	100
Lampiran I.....	101
Lampiran II.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

2.1. Area Cakupan Supply Chain Management (SCM).....	19
2.2. Atribut Kinerja dalam SCOR.....	39
3.1. Operasional Variabel.....	50
3.2. Atribut Kinerja dan Metrik Strategi Level 1.....	54
3.3. Hubungan Antara Atribut Kinerja dengan Metrik Strategi Level 1...	55
3.4. Data Benchmark.....	60
4.1. Jumlah karyawan.....	65
4.2. Ruang Lima Proses Inti dalam Proses SCOR.....	73
4.3. Perhitungan POF.....	77
4.4. Perhitungan OFCT.....	78
4.5. Perhitungan COGS.....	81
4.6. Rataan Data Aktual UKM Batik Lesoeng Tahun 2016.....	83
4.7. Data Benchmark.....	84
4.8. Perhitungan Opportunity untuk POF.....	86
4.9. Perhitungan Opportunity untuk COGS.....	87
4.10. Requirement Gap dan Opportunity.....	87

DAFTAR GAMBAR

2.1. Ketidakpastian Supply Chain.....	25
2.2. Lima Proses Inti Rantai Pasokan pada SCOR.....	38
2.3. Kerangka Berfikir.....	46
3.1. Pemetaan Level 2 SCOR Model.....	62
4.1. Struktur Organisasi Perusahaan.....	65
4.2. Rantai Pasok UKM Batik Lesoeng.....	72
4.3. Pemetaan Level 2.....	90

